

PERANCANGAN INTERIOR
RUNGKUT BUTIK HOTEL SURABAYA



ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

Sri Mulya Aliza Putri
NIM 1812115023

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

Artiklil Ilmiah berjudul :

Perancangan Interior Rungkut Butik Hotel Surabaya diajukan oleh Sri Mulya Aliza Putri, NIM 1812115023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 90221, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022.

Pembimbing I/Anggota



Oc. Cahyono Priyanto, PhD
NIP 19701017 200501 1 001
NIDN 0017107004



PERANCANGAN INTERIOR RUNGKUT BUTIK HOTEL SURABAYA

Sri Mulya Aliza Putri
NIM 1812115023
Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Rungkut Butik Hotel termasuk ke dalam jenis High Grade hotel yang berlokasi di kawasan perkotaan Rungkut, Surabaya. Sesuai dengan spesifikasi ukuran bangunannya, proyek ini memiliki ukuran luasan yang terbatas. Walaupun termasuk ke dalam jenis hotel yang kecil, pelayanan dan fasilitas hotel kelas atas dan memiliki akomodasi yang lengkap dan mengembangkan isu micro climate Surabaya yang menjadi permasalahan di kota-kota besar dengan menerapkan konsep mediterranean sebagai salah satu solusi dari pemecahan masalah dari isu micro climate serta bentuk karakteristik desain yang unik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mempelajari data yang telah dikumpulkan mulai dari brainstorming, mind mapping, moodboard dan pembuatan prototype. Selanjutnya di evaluasi dengan menggunakan kriteria dan meminta feedback. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan interior dengan merespon arsitektural bangunan yang berorientasi pada suhu daerah Rungkut Surabaya. Dengan merespon arah matahari dan sistem sirkulasi udara yang baik, bangunan ini dibuat tanpa menggunakan pendingin ruang aktif dengan semaksimal mungkin sebagai bentuk respon terhadap isu tersebut. Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa hasil perancangan menunjukkan konsep mediterranean yang diterapkan pada Rungkut Butik Hotel memberikan efek interior yang mencerminkan daerah mediterranean yang memiliki konsep ruang terbuka dan motif geometris sebagai aksent estetika ruang.

Kata kunci : Butik Hotel, Microclimate, Perancangan Interior, Mediterranean.

Abstract

Rungkut Boutique Hotel is a High-Grade hotel which is located in Rungkut, Surabaya. By the specifications for the size of the building, this project has a limited area. Although it is a small hotel, the services and facilities of a high-end hotel and have complete accommodation and develop the microclimate issue in Surabaya which is a problem in big cities by applying the Mediterranean concept as a solution to solving problems from the microclimate issue and form unique design characteristics. The method used in this research is by studying the data that has been collected through brainstorming, mind mapping, mood boards, and making prototypes. Then it is evaluated by criteria and asking for feedback. The result of this research is interior design by responding to building architecture which is oriented to the temperature of the Rungkut area of Surabaya. By responding to the direction of the sun and a good air circulation system, this building was made without using active air conditioning as much as possible as a response to this issue. Based on the above, it can be said that the design results show the Mediterranean concept applied to the Rungkut Boutique Hotel gives an interior effect that reflects the Mediterranean area which has the concept of open space and geometric motifs as an aesthetic accent.

Keywords: Boutique Hotel, Microclimate, Perancangan Interior, Mediterranean.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan dunia pariwisata di Indonesia, perkembangan hotel merupakan salah satu penyebab dari pertumbuhan tersebut. Surabaya merupakan pusat dari kegiatan bisnis dan salah satu daerah tempat tujuan wisata sehingga memiliki potensi yang cukup besar dalam memikat wisatawan, sehingga menjadi pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya dalam bidang perhotelan. Tetapi hal ini juga yang menyebabkan Surabaya menjadi kota yang padat dan meningkatkan rata-rata suhu udara hariannya yang berkisar antara 34-37°C. Peningkatan suhu udara ini juga diakibatkan oleh aktivitas yang menyebabkan polusi udara sehingga suhu udara panas menjadi lebih meningkat.

Hotel Rungkut Surabaya merupakan jenis butik hotel yang terletak di Jalan Rungkut Harapan G/35, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Dengan luasan area 600 m², hotel ini memiliki fasilitas yaitu *parking area, lobby, service area, bedrooms, meeting space, breakfast, rooftop lounge, swimming pool*. Penggunaan *microclimate* sebagai isu yang diangkat dalam perancangan desain hotel ini didukung oleh kondisi suhu udara di Surabaya yang sangat panas. Penerapan gaya desain mediterania diperoleh dari pengulangan bentuk geometris, sistem bukaan yang luas dan desain furnitur dengan gaya Eropa.

Pada perancangan Hotel Rungkut Surabaya pola sirkulasi, desain furnitur dan pemilihan material yang dapat merespon gaya desain dan bentuk arsitektural mediterania modern sehingga desain yang dihasilkan menjadi satu kesatuan dengan arsitekturalnya dan menghasilkan gaya desain yang berkarakter.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan berupa poin utama yang merupakan pernyataan masalah yaitu, “Bagaimana merancang interior Rungkut Butik Hotel dengan merespon arsitektural dan desain interior terhadap daerah *microclimate* panas dengan menerapkan konsep mediterania?”

2. TINJAUAN PUSTAKA

Gaya arsitektur Mediterania adalah sebuah gaya arsitektur yang berasal dari Spanyol (yang berada dikawasan Mediterania, Spanyol bagian selatan) . Kata ‘Mediterania’ mempunyai arti dengan kesan suasana langit yang biru dengan kehangatan sinar matahari (Speck 1985:5). Dengan ciri khasnya, penggunaan desain ini memang cocok untuk bangunan yang berada di daerah yang beriklim panas (Cerwinske, 1990). Myron Goldfinger menyebut bahwa daerah yang berada di kawasan mediterania ini sebagai daerah yang banyak mendapatkan sinar matahari. Arsitektur mediteranian menjadi jawaban untuk iklim di atas.

Ciri khas yang disuguhi oleh desain ini yaitu dinding tebal yang berguna untuk melindungi panas di siang hari tetapi tetap hangat pada malam hari. Menggunakan jendela yang kecil untuk membatasi panas yang masuk. Hingga memiliki taman dan kesan gemercik air yang berada di dalam bangunan.

Menyelaraskan dengan era sekarang penerapan arsitektur dan interior mediterania akan di buat lebih modern dengan karakteristik desain sebagai berikut :

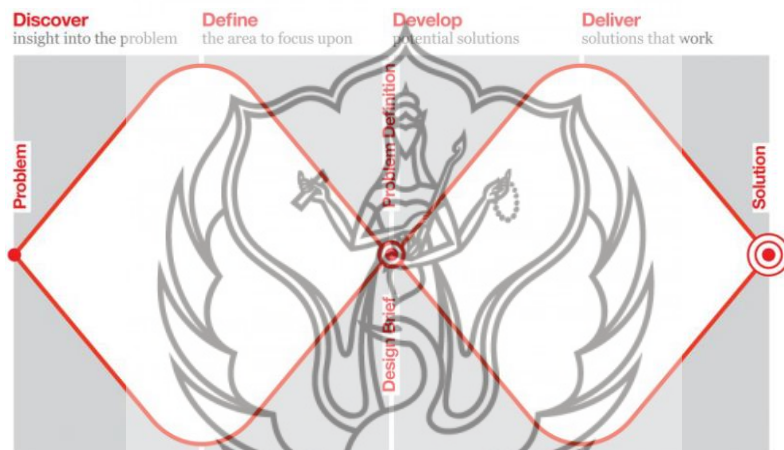
1. Elemen yang menggunakan penyederhanaan bentuk dari desain Spanish Renaissance seperti di area pintu masuk utama (*doorway*) dan jendela.
2. Balkon tipe *continuous* biasanya ditemukan pada bagian teras. Balkon ini biasanya digunakan untuk koridor terbuka yang menghubungkan dua sisi area bangunan. Bagian

yang terhubung langsung dengan balkon adalah tangga dan masih merupakan bagian bangunan yang menarik. (Istanto, 1999)

3. Awalnya, bangunan dengan gaya mediterania memiliki bentuk desain yang polos dan sederhana. Rexford menjuluki bangunan asal Spanyol ini berwajah 'bleak and bare', bangunan-bangunan ini kemudian terpengaruh warna-warna cerah Karibia (Syukur 1995:57). Penggunaan unsur warna *earth tone* seperti terakota, kuning kapur, putih, abu-abu dan sebagainya.

3. METODE DESAIN

Metode desain yang akan digunakan pada perancangan hotel ini dengan menggunakan metode skema metode desain *double diamond* yang dikemukakan oleh *The British Design Council*. Metode ini memiliki dua pola proses desain yaitu menemukan permasalahan dan area yang menjadi fokus utama dan selanjutnya adalah mencari solusi dan memastikan bahwa solusi tersebut berhasil dalam menangani masalah.



Gb1. Skema Metode Desain Double Diamond
(Sumber: A study of the design process, The British Design Council, 2005)

Tahapan Proses Desain Double Diamond:

1. *Discover*/Penemuan

Tahapan ini memiliki tindakan awal dalam proses desain seperti observasi dan riset, penemuan ide dan masalah. Hal pertama yang perlu ditemukan adalah permasalahan yang berkaitan dengan pengguna dalam merespon permasalahan yang ada, dengan demikian pengguna sudah menjadi penemu masalah sedangkan permasalahan lain yang tidak disadari pengguna akan ditemukan oleh desainer sebagai pihak yang menguasai teori dan aplikasi dalam kepekaan kendala yang ada.

2. *Define*/ Penetapan

Tahap penetapan masalah yang akan diselesaikan. Tujuannya adalah menemukan masalah yang benar-benar penting untuk diselesaikan. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil riset di tahap sebelumnya, mengolah, mengelompokkan dan menganalisisnya. Hasil akhir dari tahap ini adalah final brief terkait masalah yang akan dipecahkan.

3. *Develop*/Pengembangan

Setelah mengetahui asumsi bahwa mana permasalahan yang penting untuk diselesaikan atau pertanyaan yang patut dipertanyakan telah disimpulkan, barulah pengembangan ideasi dapat dimulai dan akan diakhiri dengan penyeleksian ide berdasarkan kriteria yang digunakan.

4. *Deliver*/Penyampaian

Ini merupakan tahapan akhir dari proses desain yang nantinya akan diproduksi dan ditawarkan kepada klien. Dengan *output* akhir berupa *prototype* seperti *mockup*, *3d visualizing* dan yang lainnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

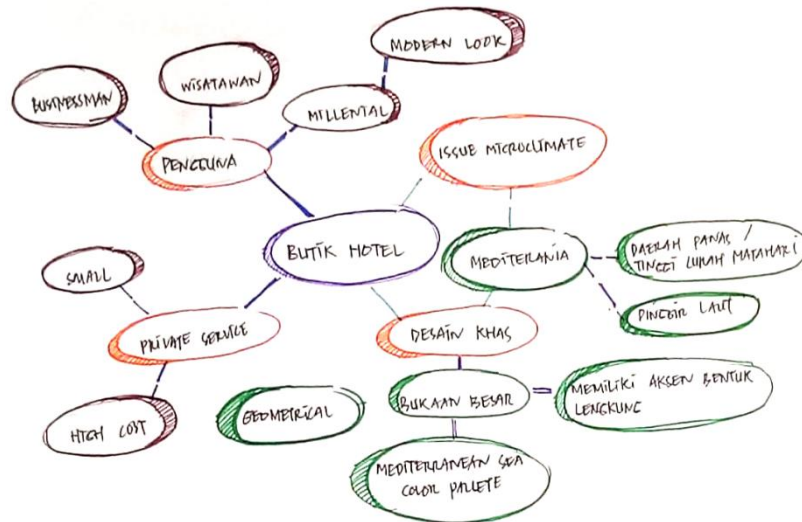
A. Konsep Perancangan

Pada konsep perancangan interior Rungkut Butik Hotel akan menerapkan gaya desain *mediterranean* yang lebih mengacu pada gaya desain bagian spanyol dalam konteks yang lebih modern. *Mediterranean* digunakan karena dapat merespon isu dan menerapkan konsep bangunan yang berdinding tebal, memiliki bentuk lengkung serta bukaan yang besar hingga memaksimalkan semua aspek alami baik dari cahaya hingga udara. Sedangkan modern bisa dimaknai sebagai gabungan gaya yang lebih simpel dibandingkan gaya *mediterranean* pada umumnya yang terlihat lebih klasik dan banyak memiliki bentuk desain yang melengkung dan penuh dengan ornamen serta warna yang mencolok.

Dalam perancangannya, hotel ini menerapkan konsep modern *mediterranean* dengan menggunakan material dan warna netral serta menerapkan konsep arsitektural dengan bukaan yang besar salah satunya dengan membuat *outdoor* atau *pool area*. Penggunaan area terbuka dan menampilkan elemen air menjadi salah satu cara memaksimalkan udara dan cahaya yang masuk agar menampilkan kesan *ambience* ruang seperti di daerah pesisir

B. Gaya dan Tema

Selain dari sebagai konsep utama untuk solusi desain, gaya *mediterranean* juga digunakan sebagai gaya dan tema dalam perancangan hotel ini. Desain yang khas dari daerah pesisir dengan kesan ruang yang semilir serta beberapa material utama seperti kayu dan tegel motif sebagai aksesoris yang dapat menambah kesan *mediterranean* itu sendiri. Sebenarnya desain *mediterranean* sendiri bisa dikatakan cukup *simple*, karena pada dasarnya untuk interior lebih mengutamakan penggunaan material alam yang dapat mengurangi rasa panas pada siang hari dan terasa hangat di malam hari karena gaya desain ini berasal dari daerah yang memiliki curah matahari yang banyak serta memiliki ciri khas dengan bentuk-bentuk lengkung yang biasanya diterapkan pada dinding atau jendela dan pintu bangunan.



Gb2. Mind Map
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

C. Suasana Ruang

Berikut pemilihan suasana ruang yang akan ingin di tampilkan pada masing-masing ruang yang akan didesain dengan acuan *moodboard* sebagai berikut :

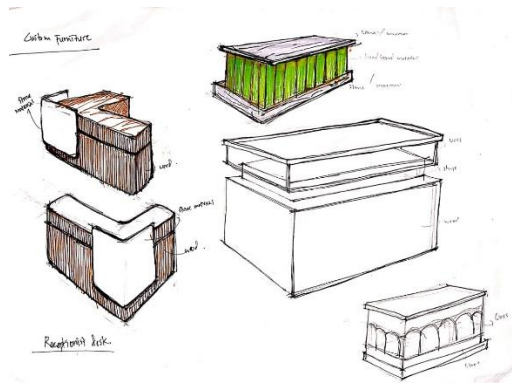


Gb3. Moodboard Suasana Ruang
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

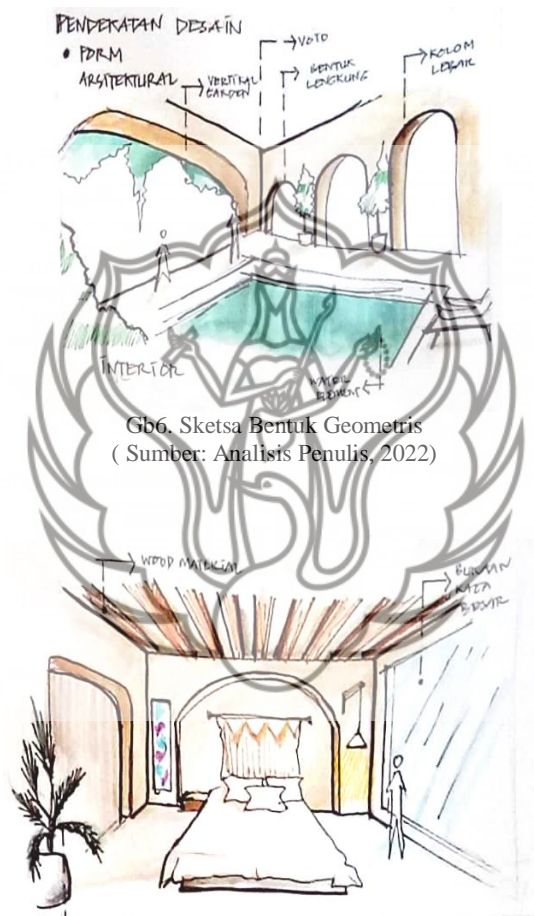


Gb4. Moodboard Suasana Ruang
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

D. Komposisi Bentuk



Gb5. Sketsa Reception Desk dan Meja Bar
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)



Gb6. Sketsa Bentuk Geometris
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Gb7. Sketsa Bentuk Geometris Unit Kamar
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

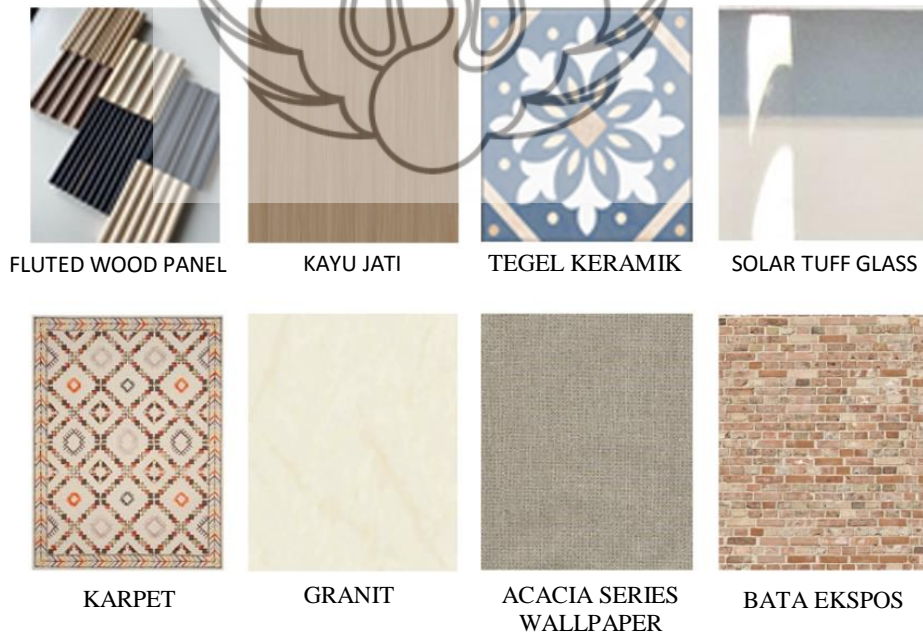
E. Komposisi Warna dan Material

Warna yang digunakan pada perancangan Rungkut Butik Hotel ini mengikuti konsep arsitektural dengan implementasi material ke dalam warna seperti warna krem terang dari warna material dinding, warna coklat dari kayu, furnitur dan tegel diberi warna aksen biru, finising plafon berwarna putih, hingga warna hijau dengan implementasi terhadap vegetasi.



Gb8. Skema dan Presentasi Warna
 (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

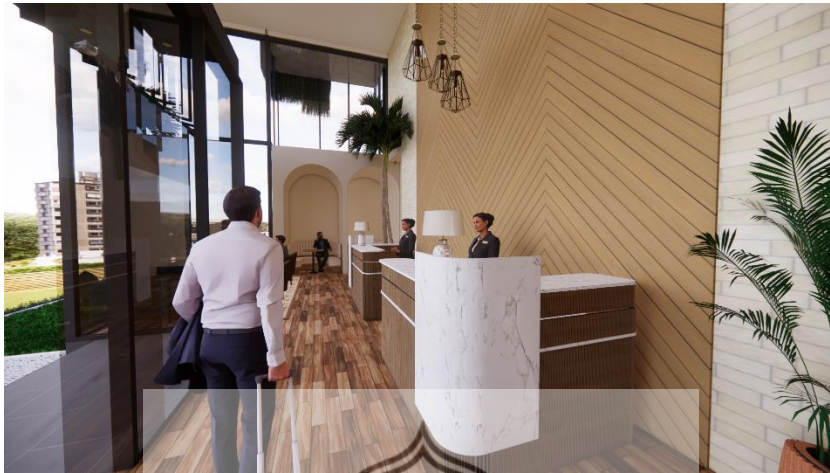
Sedangkan untuk pemilihan material yang akan digunakan pada perancangan Rungkut Butik hotel ini mengacu pada kombinasi gaya mediterranean dalam konteks modern. Material alam sesuai dengan ciri khas material yang digunakan pada daerah *mediterranean*. Material alam yang dipilih yaitu penggunaan batu ekspos, parket kayu dan panel kayu yang digunakan pada kolom bangunan dan beberapa furnitur. Penggunaan tegel keramik dipasang pada area dinding dan lantai untuk memberikan kesan antik pada ruang. Sedangkan kesan modern terlihat pada material kaca yang digunakan, hal ini bertujuan agar ruang terasa lebih luas karena ukuran area yang terbatas. Selain itu bertujuan agar pencahayaan alami dapat dimanfaatkan secara maksimal.



Gb9. Skema Bahan
 (Sumber: Analisis Penulis, 2022)

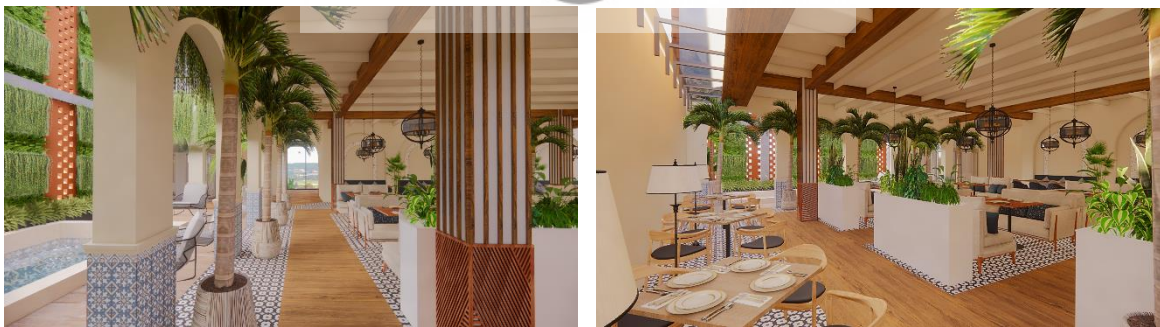
F. Hasil Desain

Perancangan Rungkut Butik Hotel ini memberikan pengalaman berkunjung dengan nuansa *mediterranean* yang menjadi point lebih dari pada hotel lainnya. Pengaplikasian warna dan material alam juga dapat memberikan kesan santai dan nyaman kepada pengunjung.



Gb9. Desain Lobby Area
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Kesan modern di tampilkan dengan menggunakan material kaca. Karena memiliki ruang lobby yang terbatas, material kaca juga berguna untuk memberikan kesan ruang yang lebih luas. Pada bagian atasnya terdapat frame kaca vertikal yang disusun secara diagonal bertujuan sebagai ventilasi untuk memperlancar sirkulasi udara dalam ruang. Kaca yang digunakan merupakan jenis kaca solar tuff dimana kaca ini dilengkapi dengan lapisan UV sehingga dapat meredam panas tanpa mengurangi cahaya matahari yang masuk. Sedangkan kesan mediterranean ditampilkan pada material kayu pada lantai dan *wall panel* serta bentuk lengkung dan geometris pada *pendant lamp*.



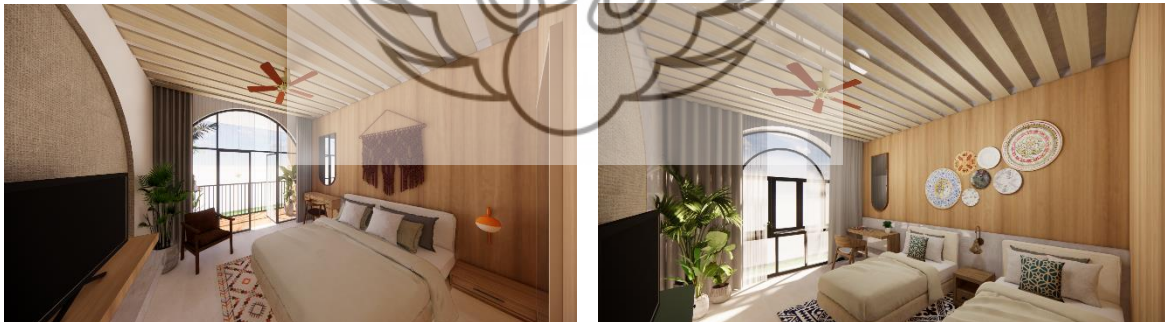
Gb10. Breakfast Area
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Penggunaan bentuk lengkung dan material tegel keramik dapat menambahkan kesan gaya mediterranean yang nyaman dan santai. Selain dari penggunaan material alam, vegetasi juga sangat mempengaruhi kesan dan suasana ruangan ini. Pemilihan tumbuhan palm menjadi ciri khas pada daerah tersebut.



Gb11. Outdoor/Pool Area
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Area ini merupakan void hingga lantai atas pada bangunan ini, untuk meminimalisir kesan pandangan yang terlalu curam dari lantai atas, akan diberikan penghalang masif yang disusun secara *zig-zag*. Dengan menampilkan vertical garden dan menggunakan tanaman rambat akan menjadikan ruang lebih sejuk.



Gb12. Kamar tipe A dan B
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Terdapat 2 tipe kamar yaitu kamar tipe A (Double Bed) dan tipe B (Twin bed). Untuk desain kamar, lebih mengutamakan kesan *simple* tanpa menggunakan *pattern* yang berlebihan. Pada kamar tipe A, memiliki balkon dengan menggunakan terracota sebagai material lantainya, sedangkan pada kamar tipe B tidak memiliki balkon, untuk memberikan sistem ventilasi yang baik pada kamar ini menggunakan jenis *monsoon window* yaitu ventilasi yang terletak secara horizontal pada jendela kamar. Jenis jendela ini dinilai lebih efektif karena menrepakan ventilasi silang dengan teknik tradisional yang memungkinkan hembusan angin tanpa tempas saat hujan sehingga akan menjadikan ruangan tetap terasa dingin.



Gb13. Bar dan Resto Area
(Sumber: Analisis Penulis, 2022)

Sama halnya dengan *breakfast* area, pada area Bar dan Resto juga menggunakan tegel keramik sebagai aksesoris yang ditempelkan pada salah satu bagian dinding. Plafon yang digunakan pada area ini adalah beton yang dilapisi dengan hpl sehingga memberikan kesan balok kayu ekspos dan papan kayu dengan finishing cat putih yang melintang sepanjang area Bar dan Resto ini.



5. KESIMPULAN

Berkembangnya industri pariwisata dan perhotelan di Surabaya membuat kebutuhan akan hotel butik yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan penggunanya serta estetika yang mampu menarik pengunjung sangat tinggi. Hotel Butik Rungkut Surabaya yang mengangkat tema *mediterranean* memberikan inovasi baru akan hotel-hotel yang sudah ada. Penerapan konsep tersebut juga didukung dengan tantangan lokasi hotel yang berada di tengah Kota Surabaya yang memiliki suhu udara yang sangat panas.

Melalui proses desain yang dimulai dengan analisa data, kemudian menentukan permasalahan dan dapat dipecahkan dengan ide-ide solusi, maka munculah konsep utama Modern *Mediterranean*. Alasan dipilihnya tema dan gaya tersebut karena memiliki kesan daerah yang sama dengan curah matahari yang banyak serta respon bentuk arsitektural dan interior yang mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alamiah. Hal ini di capai dengan menggunakan banyak ventilasi sistem silang dan bukaan yang besar serta penggunaan kaca *solar tuff* dan *polycarbonate* pada jendela dan trintisan.

Perancangan interior Hotel Butik Rungkut Surabaya meliputi area *Lobby, Breakfast Area, Pool/Outdoor Area*, dua tipe unit kamar, *Bar and Restaurant*.

DAFTAR PUSTAKA

Cerwinske, L. (1990). *Miami Hot & Cool*. Clarkson N. Potter, Inc. Publishers. New York.

Design Council. (2005). *A Study of the Design Process*. British Design Council. London.

Goldfinger, Myron. (1969). *Villages in the Sun: Mediterranean Community Architecture*. Lund Humphries. London.

Istanto, F. H. (1999). *Telaah Gaya Arsitektur Mediterania di Indonesia*. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Speck, Lawrence W. (1986). *Ah, Mediterranean*. Centre: A Journal for Architecture in Amerika Volume 2. New York.

